



Vaksinasi Hepatitis B

Mengurangi Kanker Hati pada Anak dan Remaja

Pelaksanaan program vaksin virus hepatitis B (HBV) secara universal pada bayi pada pertengahan 1980-an telah menghasilkan penurunan besar kejadian karsinoma hepatoseluler (HCC) di antara anak dan remaja di Taiwan. Hal itu berdasarkan sebuah laporan yang diterbitkan dalam *Journal of National Cancer Institute* edisi online 16 September 2009.

Hepatitis B adalah penyebab utama karsinoma hepatoseluler – sejenis kanker hati primer – terutama di daerah endemi infeksi HBV kronis, sebagaimana banyak terjadi di wilayah Asia. Mei-Hwei Chang dan rekan dari *Taiwan Hepatoma Study Group* ingin menyelidiki pencegahan HCC setelah peluncuran program vaksin HBV secara universal pada bayi yang baru lahir di Taiwan pada Juli 1984 setelah melewati masa kanak-kanak, serta untuk menentukan prediktor HCC pada kohort bayi yang divaksinasi ketika baru lahir.

Para peneliti memakai dua daftar HCC nasional untuk mengumpulkan data dari 1.958 pasien berusia enam hingga 29 tahun ketika mereka didiagnosis kanker hati antara 1983 dan 2004. Peneliti menganalisis kejadian HCC berdasarkan usia dan jenis kelamin di antara kohort bayi baru lahir yang divaksinasi dan yang tidak divaksinasi dengan memakai model regresi Poisson.

Selain itu, rekam medis dari 64 pasien HCC walau telah divaksinasi dan 5.524.435 orang tanpa HCC yang lahir setelah program universal dimulai, dibandingkan terhadap ciri-ciri imunisasi HBV pada bayi dan status antigen permukaan hepatitis B (HBsAg) dan antigen hepatitis B "e" (HBeAg) pada ibu sebelum kelahiran.

Hasil

Kejadian HCC lebih rendah secara bermakna di antara anak-anak dan remaja berusia 6-19 tahun pada kohort kelahiran yang divaksinasi dibandingkan dengan kohort yang tidak divaksinasi.

Ada 64 kasus HCC di antara pasien yang divaksinasi (37.709.304 orang-tahun) dibandingkan 444 kasus di antara yang tidak divaksinasi (78.496.406 orang-tahun). Risiko relatif HCC yang disesuaikan berdasarkan usia dan jenis kelamin adalah 0,31, atau kurang lebih sepertiga, pada orang yang divaksinasi saat kelahiran ($p < 0,001$).

Di antara kohort yang divaksinasi, risiko HCC dikaitkan secara bermakna dengan faktor-faktor berikut :

Vaksinasi HBV yang tidak lengkap (kurang dari tiga dosis vaksin): rasio odds [OR] 4,32;

Status HBsAg ibu sebelum melahirkan: OR 29,50;

Status HBsAg ibu sebelum melahirkan dengan pemberian imunoglobulin hepatitis B (HBIG) saat kelahiran: OR 5,13;

Status HBeAg ibu sebelum melahirkan tanpa pemberian HBIG pada saat kelahiran: OR 9,43.

Berdasarkan temuan itu, para penulis penelitian menyimpulkan, "Pencegahan karsinoma dengan vaksin HBV berlanjut dari masa kanak-kanak ke masa remaja."

"Kegagalan mencegah karsinoma hepatoseluler kebanyakan akibat tidak berhasil mengendalikan infeksi HBV pada ibu yang sangat menular," mereka menambahkan. (NFA)

Sumber : Chang MH, You SL, Chen CJ et al. (Taiwan Hepatoma Study Group). Decreased Incidence of Hepatocellular Karsinoma in Hepatitis B Vaccinees: A 20-Year Follow-up Study. *J. Natl Cancer Institute* September 16, 2009 (Epub ahead of print). (Abstract)